

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek/Obyek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Pemilihan populasi perusahaan non keuangan dikarenakan perusahaan non keuangan memiliki jumlah yang cukup banyak untuk dijadikan populasi, mengingat penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Periode yang dipilih adalah tahun 2011-2015 dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat digeneralisasikan dan hasil penelitian dapat relevan dengan keadaan yang ada saat ini.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2015 dan dapat diakses dari www.idx.co.id atau dari *website* masing-masing perusahaan.

Dalam penelitian ini, data arsip sekunder yang dimaksud menurut Kiswanto dan Purwaningsih (2014) adalah:

- 1) Data beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2011-2015.
- 2) Data persentase kepemilikan saham perusahaan asing tahun 2011-2015.
- 3) Data *related party transaction* (RPT) piutang perusahaan tahun 2011-2015.
- 4) Data laba bersih tahun 2010-2015.

- 5) Data laba rugi selisih kurs tahun 2011-2015.
- 6) Data jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam teknik *purposive sampling* pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015.
- 2) Perusahaan sampel dengan kepemilikan asing minimal 20%, sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.
- 3) Perusahaan sampel yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan asing dengan kepemilikan minimal 25%. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan.
- 4) Perusahaan yang menyajikan laba atau rugi selisih kurs pada laporan keuangan tahunan.
- 5) Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan (Yuniasih dkk, 2011). Hal ini karena perusahaan yang mengalami kerugian tidak memiliki kewajiban perpajakan sehingga alasan pajak menjadi tidak relevan. Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data perusahaan non keuangan selama periode 2011-2015 diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau dari *website* perusahaan terkait.

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui literatur yang ada seperti jurnal, artikel, buku maupun sumber lain yang relevan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* yang merupakan harga jual khusus yang digunakan dalam pertukaran sumber daya antar divisi dalam perusahaan atau antar perusahaan yang berelasi (Simamora, 1999). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hartati dkk (2014), *transfer pricing* diukur dengan dijadikan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang berelasi diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengungkapkan penjualan dengan pihak yang berelasi diberi nilai 0.

2. Variabel independen

a. *Mekanisme Bonus*

Mekanisme bonus merupakan strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi untuk memaksimalkan penerimaan kompensasi oleh direksi dengan cara meningkatkan laba perusahaan secara keseluruhan (Hartati dkk, 2015). Variabel ini diukur dengan rumus profitabilitas, yaitu berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1 (Hartati dkk, 2015). Rumus untuk mengukur mekanisme bonus dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Mekanisme Bonus} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}$$

b. *Tax minimization*

Tax minimization adalah upaya meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan secara (Hartati dkk, 2015). Variabel *tax minimization* diprosikan menggunakan *ETR (Effective Tax Rate)*. Perhitungan ETR menggunakan model dari Lanis dan Richardson (2012):

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

c. *Exchange rate*

Exchange rate merupakan perubahan nilai tukar antara dua mata uang. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Chan dkk (2002) yang mengukur *exchange rate* melalui keuntungan atau kerugian dari transaksi perusahaan yang melibatkan mata uang asing seperti yang digunakan dalam penelitian Marfuah dan Azizah (2014). Variabel *exchange rate* ini dihitung

dari laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi penjualan dengan rumus berikut ini:

$$\text{Exchange rate} = \frac{\text{Laba Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba Rugi Sebelum Pajak}}$$

d. Multinationality

Multinationality diukur sebagai berikut: jumlah anak perusahaan asing dibagi dengan jumlah anak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Rego (2003) dan Mills dan Newberry (2004). Rumus untuk menghitung *multinationality* dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Multinationality} = \frac{\text{Jumlah Anak Perusahaan Asing}}{\text{Total Jumlah Anak Perusahaan}}$$

F. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui statistik deskriptif dari variabel yang diteliti. Melalui uji statistik deskriptif dapat diketahui jumlah data yang diolah, rata-rata data serta standar deviasi dari data variabel. Selain itu, dapat diketahui pula nilai minimum dan nilai maksimum dari data yang digunakan. Melalui uji statistik deskriptif ini, dapat diketahui ringkasan mengenai data yang digunakan dan diolah dalam penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi dikatakan baik bila tidak terdapat gejala korelasi yang kuat diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas pada model regresi logistik menggunakan matriks korelasi antarvariabel independen. Melalui tabel matriks korelasi dapat diketahui korelasi antarvariabel

independen. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika korelasi antarvariabel independen $> 0,8$.

3. Analisis Regresi Logistik

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dilakukan melalui Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji bahwa suatu data sesuai dengan model. Suatu model regresi dianggap layak untuk selanjutnya digunakan dalam analisis apabila memenuhi syarat yaitu memiliki nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ pada hasil Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.

b. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian model fit dan keseluruhan model dilakukan untuk menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan data. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada awal (Block Number 0) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada akhir (Block Number 1). Model regresi yang baik akan menunjukkan penurunan pada nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ akhir atau dengan kata lain nilai $-2 \text{ Log Likelihood awal} > \text{nilai } -2 \text{ Log Likelihood akhir}$.

c. Menguji Nilai Nagelkerke R Square

Pengujian pada nilai Nagelkerke R Square dilakukan untuk melihat besarnya koefisien determinasi pada model regresi logistik. Besaran koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa besar variabilitas

variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Pengujian ini dilihat dari besarnya nilai Nagelkerke R Square pada regresi logistik.

G. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik melalui analisis regresi logistik. Analisis statistik dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows* Versi 22.

Persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Logit (Y)} = \left[\frac{Y}{1-Y} \right] = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen (<i>Transfer pricing</i>)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien
X_1	= Variabel Independen (<i>Mekanisme Bonus</i>)
X_2	= Variabel Independen (<i>Tax minimization</i>)
X_3	= Variabel Independen (<i>Exchange rate</i>)
X_4	= Variabel Independen (<i>Multinationlity</i>)
e	= Error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi pada hasil regresi logistik. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$.